

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra dibuat oleh manusia, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Karena sastra berbicara tentang masalah yang kompleks dalam kehidupan manusia, ada hubungan yang kuat antara sastra dan manusia atau masyarakat. Karya sastra biasanya membahas bagaimana kehidupan manusia berinteraksi dengan lingkungannya dan sesamanya. Tidak jarang pengarang menampilkan berbagai emosi tokoh dalam karya sastra.

Karya sastra mencakup berbagai elemen seperti plot, setting, karakter, tema, dan gaya bahasa. Dalam konteks film, elemen-elemen ini diadaptasi dalam bentuk visual dan audio untuk menciptakan pengalaman yang menyeluruh bagi penonton. "High Kick Girl!" menggunakan elemen-elemen ini untuk menggambarkan perjalanan karakter utama, mulai dari konflik internal dan eksternal, hingga resolusi yang membawa transformasi pada karakter tersebut.

Selain itu, teori naratif juga dapat digunakan untuk memahami bagaimana cerita dalam film ini dibangun dan bagaimana narasi tersebut berkontribusi terhadap perkembangan karakter Kei. Teori naratif menekankan pentingnya struktur cerita, plot, dan karakter dalam membentuk pengalaman dan pemahaman penonton terhadap cerita. Dalam "High Kick Girl!", narasi film ini disusun sedemikian rupa untuk menggambarkan perjalanan heroik Kei, dari seorang murid yang berjuang mendapatkan pengakuan hingga menjadi seorang pejuang yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan filosofi karate.

Dalam film "High Kick Girl", peneliti menggunakan teori psikologi sastra behaviorisme dikarenakan perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh karakter tokoh utama. Behaviorisme adalah salah satu aliran utama dalam psikologi yang menekankan pentingnya perilaku yang dapat diamati daripada proses mental internal. Teori ini, yang dipelopori oleh John B. Watson dan B.F. Skinner, berfokus pada bagaimana lingkungan dan pengalaman membentuk perilaku individu melalui proses pembelajaran, seperti pengkondisian klasik dan operan. Dalam konteks psikologi sastra, behaviorisme dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana karakter dalam karya sastra atau film berkembang berdasarkan interaksi mereka dengan lingkungan dan pengalaman yang mereka

alami.

Film "High Kick Girl!" adalah sebuah film seni bela diri Jepang yang dirilis pada tahun 2009, disutradarai oleh Fuyuhiko Nishi. Film ini mengisahkan perjuangan seorang gadis muda bernama Kei Tsuchiya yang berusaha membuktikan keahliannya dalam karate. Sebagai seorang perempuan yang berkecimpung dalam dunia seni bela diri yang didominasi oleh laki-laki, perjalanan Kei penuh dengan tantangan baik dari segi fisik maupun mental.

"High Kick Girl!" adalah film yang mengisahkan tentang Kei Tsuchiya, seorang remaja perempuan yang berambisi untuk menjadi seorang karateka profesional. Dalam perjalanan mencapai tujuannya, Kei menghadapi berbagai tantangan, baik dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri. Film ini tidak hanya menampilkan aksi seni bela diri yang memukau, tetapi juga menggali lebih dalam tentang perkembangan psikologis dan emosional karakter utamanya. Pada akhirnya, film "High Kick Girl" berhasil menceritakan perjalanan sulit seorang karakter utama yang menghadapi banyak kesulitan. Kita dapat melihat bagaimana elemen cerita dan interaksi antar karakter mempengaruhi perkembangan emosional dan psikologis Kei Tsuchiya.

Perkembangan karakter Kei Tsuchiya dalam film ini menarik untuk dianalisis karena ia tidak hanya menghadapi rintangan dari luar tetapi juga perjuangan internal untuk menemukan jati diri dan tujuan hidupnya. Dalam konteks psikologi sastra, perkembangan karakter Kei dapat dilihat melalui lensa behaviorisme, yang menekankan pada pengaruh lingkungan dan pengalaman dalam membentuk perilaku individu. Behaviorisme, sebagai salah satu aliran dalam psikologi, berfokus pada perilaku yang dapat diamati dan bagaimana perilaku tersebut dipengaruhi oleh stimulus eksternal. Melalui serangkaian tantangan dan konflik yang dihadapi Kei, perubahan dalam perilakunya mencerminkan proses pembelajaran dan adaptasi yang terus-menerus..

Dalam perspektif yang lebih luas, analisis ini juga dapat membantu memahami peran perkembangan karakter dalam narasi film secara keseluruhan. Selain membuat cerita lebih menarik dan realistis, karakter yang berkembang dengan baik memberikan pengalaman yang mendalam dan berkesan bagi penonton.

"High Kick Girl!" dipilih sebagai objek penelitian karena film ini menawarkan potret menarik tentang bagaimana seorang perempuan muda menavigasi dunia yang didominasi oleh laki-laki dan bagaimana pengalaman serta interaksi dengan orang lain

mempengaruhi perkembangan karakternya. Dengan menggunakan pendekatan behaviorisme, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana lingkungan dan pengalaman Kei membentuk perilaku dan kepribadiannya sepanjang film.

B. Rumusan dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana unsur pembangun karya sastra dalam film "High Kick Girl!" ?
- b. Bagaimana perkembangan karakter tokoh utama dalam film "High Kick Girl"?

2. Fokus Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian mengenai karate, peneliti memberikan batasan bagaimana perkembangan karakter tokoh utama karate dalam mempengaruhi sikap karakter utama.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis unsur pembangun karya sastra dalam film "High Kick Girl!".
- b. Mengidentifikasi perkembangan karakter tokoh utama dalam film "High Kick Girl?".

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yakni teoritis dan praktis :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu menganalisis struktur naratif dan fungsi elemen-elemen cerita. Ini termasuk analisis plot, karakter, setting, dan gaya bahasa, yang semuanya penting untuk pemahaman keseluruhan teks. Analisis karakter utama dalam "High Kick Girl!" dapat menunjukkan bagaimana stereotip tentang atlet karate perempuan di Jepang dipertahankan atau ditantang. Ini penting dalam konteks pembicaraan yang lebih luas tentang representasi gender dalam media.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

Studi ini dapat menawarkan metodologi baru atau memperbaiki metodologi yang ada dalam analisis karakter, khususnya dalam konteks film aksi. Ini berguna untuk akademisi yang ingin menerapkan metode yang sama dalam analisis karya sastra lainnya.

D. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, peneliti mendefinisikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menurut Wellek dan Warren mendefinisikan bahwa karakter berkembang atau berubah ialah suatu karakterisasi statis yang tidak meninggalkan perubahan yang memiliki arti besar dari sebuah aksi dan tidak terjadi secara langsung didalam perubahan hubungan manusia yang menjadi alur cerita.
2. Menurut B. F. Skinner individu adalah organisme yang memperoleh perbendaharaan tingkah lakunya melalui belajar, dengan demikian kepribadian juga didapatkan dari proses belajar.

Dalam teori kepribadian behaviorisme, manusia bukanlah agen penyebab tingkah laku, melainkan tempat kedudukan atau suatu poin yang faktor-faktor lingkungan dan bawaan yang khas secara bersama-sama menghasilkan akibat (tingkah laku) yang khas pula pada individu tersebut.

3. Film “High Kick Girl” adalah salah satu film aksi Jepang yang menarik perhatian banyak penonton karena selain menampilkan aksi seni bela diri yang memukau, juga menggambarkan perjalanan emosional dan psikologis tokoh utamanya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari suatu penelitian karya ilmiah, maka perlu adanya suatu penyusunan yang sistematis. Dan di dalam penelitian ini, sistematika penulisannya dibagi menjadi 5 Bab. Bab I berisi pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah, fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian berikut ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab II berisi landasan teoretis. Bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian. Selain itu juga ada penelitian relevan. Bab III berisi tentang metode penelitian. Bab ini akan membahas mengenai pengertian penelitian, jenis metode penelitian, instrumen dan sumber data penelitian, teknik dan pengolahan data yang akan digunakan

dalam penelitian ini. Bab IV berisi tentang pembahasan masalah. Bab ini berisi pembahasan mengenai data yang diperoleh, analisis data, interpretasi hasil penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab penutup yang merupakan kesimpulan dari seluruh bab yang telah di bahas dan beberapa saran yang diperlukan.

